

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Y, Prameswari D. Persepsi Masyarakat terhadap Efek Samping Obat dan Konsultasi Kefarmasian. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmakologi*. 2022;9(2):101–107.
- Aini S.R., Puspitasari C.E, Erwinayanti S. (2019). Alih Pengetahuan Tentang Obat Dan Obat Tradisional Dalam Upaya Swamedikasi Di Desa Batu Layar Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4):407-410.
- Aini, N., Pratama, R., & Sari, D. (2019). *Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Perilaku Swamedikasi di Masyarakat Kota Bandung*. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(1), 45–52.
- Anggraini L., Yuliasuti F. (2023). Tinjauan praktik swamedikasi dan konseling obat tanpa resep di Apotek Kecamatan Tempel. *Borobudur Pharmacy Review*, 3(2):44-50.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi ke-13). Jakarta.
- Aulia R, Prasetya A. Evaluasi perilaku masyarakat dalam membuang sisa obat dan dampaknya terhadap lingkungan. *J Kesehatan Masyarakat*. 2021;9(2):101–109.
- Badan POM RI. (2015). *Materi edukasi tentang peduli obat dan pangan aman*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Bunardi A., Rizkifani S., Nurmainah. (2022). Studi Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Mahasiswa Kesehatan. *Jurnal Cerebellum*, 2407-4055.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Menteri pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan memilih obat bagi tenaga kesehatan*. Bina Pengguna Obat Rasional.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Materi pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan memilih obat bagi tenaga kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Fadhilla G., Hamdani S., Hasyul S.F.P., Lisni I., Widyawati S. 2021. Profil Penggunaan Obat dalam Swamedikasi pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Garut Kota. *Jurnal Medika Cendikia*, 8(2):39-49.
- Fakaubun Z.D., Mahulauw A., Mewar Z. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kefarmasian Tentang Penyerahan Obat Keras Tanpa Resep Dokter di Apotek. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*, 2(2):1-6.
- Jajuli M., Sinuraya R.K. (2018). Artikel Tinjauan: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka*, 16(1):48-53.
- Kemenkes No. 1176/MENKES/SK/X/1999 Tentang Daftar Obat Golongan III
- Kemenkes No. 347/MENKES/SK/VII/1990 Tentang Daftar Obat Golongan I
- Kemenkes No. 924/MENKES/PER/X/1993 Tentang Daftar Obat Golongan II
- Kristina SA, Endarti D, Prabandari YS. Perilaku swamedikasi dan determinannya pada masyarakat perkotaan di Yogyakarta. *J Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2012;10(2):88–94.
- Kristina SA, Endarti D, Prabandari YS. Swamedikasi oleh masyarakat: Suatu tinjauan literatur. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2008;5(2):61–70.
- Kristina, S.A., Prabandari, Y.S., & Sudjaswadi, R. (2008). Perilaku pengobatan sendiri yang rasional pada masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan, Kabupaten Sleman. *Majalah Farmasi Indonesia*, 19, 32.
- Kurniawan H, Lestari W. Persepsi dan pengetahuan masyarakat terhadap klasifikasi obat dan risiko penggunaan antibiotik tanpa resep. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 2020;9(1):44–51.
- Kusuma RA, Rahayu W. Pengetahuan masyarakat tentang klasifikasi obat dan implikasinya terhadap penggunaan antibiotik tanpa resep. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2019;7(1):72–78.
- Lestari A, Widodo D, Hartanti HD. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Efek Samping Obat dan Peran Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2018;6(1):67–73.

- Maulida K, Wahyono TYM. Hubungan usia dan pengetahuan dengan perilaku swamedikasi pada masyarakat di Kecamatan Sukaraja. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 2021;9(1):33–39.
- Menteri Kesehatan RI, (2017). Peraturan Menteri Kesehatan NO.9 Tahun 2017 tentang Apotek.
- Mufida A.N., Putri Y.H., Sutanto T.J. (2022). Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat pada Mahasiswa Kota Bengkulu. *Bencoolen Journal of Pharmacy*, 2(1):23-26.
- Muharni A, Azwar A, Siregar D. Analisis Sumber Informasi Penggunaan Obat Bebas. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(2):86–93.
- Muharni, S., Aryani, F., Mizanni, M. (2015). Gambaran tenaga kefarmasian dalam memberikan informasi kepada pelaku swamedikasi di apotek-apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(1), 47–53.
- Mulyani R, Nirmala S. Akses Layanan Kesehatan dan Swamedikasi di Wilayah Suburban. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2020;6(2):90–96.
- Nilamsari PK, Handayani N. Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan penggunaan obat pada masyarakat Desa Sidomulyo. *Jurnal Kesehatan*. 2014;6(1):25–30.
- Nilamsari, & Handayani, N. (2014). Tingkat pengetahuan akan mempengaruhi tingkat depresi penderita kanker. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 107–111.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati I, Yuliana D. Analisis tingkat pemahaman masyarakat tentang cara penggunaan obat di wilayah perkotaan. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2020;7(1):15–22.
- Oktaviani D, Nurjanah S. Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Pembelian Obat Bebas. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*. 2022;13(1):55–62.
- Padmaningsih N.P., Angelia W.B. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Mengonsumsi Obat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4):7110-7121.

- Panero L, Persico L. Gender differences in health-related behavior: The role of health beliefs and self-efficacy. *J Health Psychol.* 2016;21(12):2565–2575.
- Panero, C., & Persico, L. (2016). Attitudes toward and use of over-the-counter medications among teenagers: Evidence from an Italian study. *International Journal of Marketing Studies*, 8(3).
- Pratiwi NL, Adnyani T, Suardana IW. Perilaku Penggunaan Obat Tanpa Resep pada Masyarakat di Wilayah Denpasar Timur. *Jurnal Farmasi Udayana.* 2021;10(1):12–17.
- Putri WA, Santoso J. Pengaruh edukasi apoteker terhadap pengetahuan pasien mengenai cara penggunaan obat. *J Ilmu dan Teknologi Kesehatan.* 2019;6(2):88–94.
- Rahmawati S. (2017). Penyalahgunaan Obat Swamedikasi di Masyarakat: Analisis Faktor Penyebab dan Dampaknya. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 29(4): 301-310.
- Ramadani S, Wirawan Y. Studi Durasi Penggunaan Obat Swamedikasi pada Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia.* 2020;7(2):121–127.
- Sari WP, Kusuma RH. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi di kalangan masyarakat perkotaan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan.* 2020;7(1):88–94.
- Sasmita D. Perilaku Swamedikasi Masyarakat di Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.* 2018;12(3):134–140.
- Sasmita, M. A. (2018). Profil swamedikasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta periode November–Desember 2017. *Jurnal Farmasi*, 3(2), 45–52.
- Setiawan H, Widajanti L. Studi perilaku masyarakat dalam menyimpan dan membuang obat di wilayah urban. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan.* 2020;8(1):34–40.

- Sholiha S., Fadholah A., Artanti L.O. (2019). Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Apotek Kecamatan Colomadu. *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 1-9.
- Sholiha, M., Handayani, R., & Hidayat, M. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat di Surabaya*. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 6(2), 123–130.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suherman, Febrina. 2018. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Swamedikasi Obat. *Viva Medika*, 2:82-93.
- Sulastri D, Fauzi AM. Literasi kesehatan sebagai determinan dalam penggunaan obat swamedikasi yang rasional. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2020;7(2):123–129.
- Supadmi W. Evaluasi Swamedikasi Masyarakat di Kota Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*. 2013;10(1):8–14.
- Suparmi S, Haryanto J. Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat swamedikasi di Kecamatan Kartasura. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2018;5(2):89–94.
- Tirtayasa I, Puspitasari HP. Studi pengetahuan masyarakat tentang cara pembuangan obat yang benar di wilayah perkotaan. *J Farmasi Klinik Indonesia*. 2019;8(1):22–28.
- Utami N. R., Pratiwi D., Wijaya R. (2019). Evaluasi Pengetahuan Masyarakat dalam Penggunaan Obat Swamedikasi di Apotek. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 17(2):122-130.
- Utami, N., Sulastri, R., & Nurmala, E. (2019). *Evaluasi Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Swamedikasi di Wilayah Yogyakarta*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 210–218.
- Widayanti A, Green JA, Heydon S, Norris P. Health information-seeking behavior and use of medicines among Indonesian consumers. *J Multidiscip Healthc*. 2018;11:263–276.

- Widayati A, Suryawati S, de Crespigny C, Hiller JE. Self-medication with antibiotics in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. *BMC Res Notes*. 2011;4:491.
- Widyastuti Y. Perilaku swamedikasi pada masyarakat di lingkungan urban: Kajian sosio-ekonomi dan akses informasi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 2005;2(1):45–50.
- Widyastuti, P. (2005). *Epidemiologi: Suatu Pengantar* (Edisi ke-2). EGC, Jakarta.
- Wulandini P. S., Panjaitan D., Sukarni. (2019). Faktor - Faktor Pendorong Perilaku Swamedikasi Tanpa Resep Dokter Oleh Masyarakat Di Kelurahan X Pekanbaru Tahun 2024. *Jurnal Menara Medika*, 7(1):59-68.
- Wulandini, R., Hardiyanti, L., & Sari, P. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Obat Swamedikasi di Wilayah Urban Jakarta*. *Jurnal Penelitian Farmasi dan Kesehatan*, 14(1), 56–64.
- Yeni Kurnia Sari. (2020). *Validasi dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Swamedikasi di Kecamatan Pakualaman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan.
- Yulia L, Sudargo T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Swamedikasi di Perkotaan. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2017;27(3):189–198.